

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA WANITA BEKERJA

Oleh:

Resa Vonika

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Abstrak

Pada saat ini banyak ditemukan wanita yang telah menikah dan bekerja di luar rumah. Bekerja di luar rumah membuat wanita rentan akan munculnya emosi negatif. Emosi negatif yang dirasakan dapat mempengaruhi relasi wanita dengan pasangan. Hal tersebut dapat berdampak pada kepuasan pernikahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan kepuasan pernikahan pada wanita bekerja. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita bekerja yang berjumlah 83 orang. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ENRICH Marital Satisfaction Scale oleh Olson dan Fower dan skala kematangan emosi yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,313 dengan probabilitas sebesar 0,002 ($p \leq 0,01$), artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan kepuasan pernikahan pada wanita bekerja. Semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan pada wanita bekerja. Sumbangan efektif kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan sebesar 9,8%.

Kata kunci: kematangan emosi, kepuasan pernikahan, wanita bekerja